

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN *SELF-CONTROL* TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

Maya Anggraini¹; Nur Fitriana²; Linda Hetri Suriyanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
Jln. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290
E-mail : mayaraini24@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study examines the influence of financial literacy, financial behavior, and self-control on the financial well-being of students at Universitas Muhammadiyah Riau. A quantitative approach was employed using a survey method, with questionnaires distributed to students as research respondents. Convenience sampling was used to select 385 respondents. The collected data were analyzed using multiple linear regression to examine the effects of the independent variables on financial well-being. The results indicate that financial literacy, financial behavior, and self-control each have a positive and significant effect on students' financial well-being. These findings demonstrate that students' understanding of financial concepts, responsible financial practices, and ability to control financial decisions contribute significantly to improving their financial well-being. The study implies that improving student financial well-being requires a comprehensive approach involving financial literacy education, development of responsible financial behavior, and strengthening self-control skills. Such efforts can support students in managing financial resources effectively, making rational financial decisions, and achieving greater financial stability.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Self-Control, Financial Well-Being*

Kesejahteraan finansial merupakan suatu kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan hidup pada saat ini maupun di masa mendatang, memiliki rasa aman secara ekonomi, serta kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat keuangan. Kesejahteraan finansial tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana individu memandang pola pendapatan, pengeluaran, serta kemampuan menabung di masa depan (Iqbal et al., 2025). Dengan demikian, kesejahteraan finansial berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, mencakup kontrol, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan finansial yang tepat. Kesejahteraan finansial yang rendah dapat menghambat individu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya hidup, pangan, tempat tinggal, dan sandang, sehingga berpotensi menurunkan kualitas hidup serta memicu kesulitan ekonomi yang berkelanjutan. Selain faktor yang berasal dari individu, kesejahteraan finansial juga

dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di lingkungan sekitarnya. Keadaan ekonomi masyarakat yang kurang stabil dapat berdampak pada kondisi keuangan keluarga, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup maupun kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, kondisi ekonomi Masyarakat perlu diperhatikan sebagai salah satu konteks dalam memahami tingkat kesejahteraan finansial mahasiswa (Salsabila & Hapsari, 2022).

Kesejahteraan finansial generasi muda, khususnya mahasiswa, merupakan isu penting karena berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, memenuhi kebutuhan, dan menghadapi tekanan finansial selama pendidikan. Mahasiswa perlu mengatur pemasukan terbatas, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat sebagai bekal menuju kemandirian finansial dan dunia kerja (Faiza & Nayla, 2026). Namun, masih

banyak mahasiswa yang belum memiliki perencanaan keuangan, dana darurat, dan pengendalian pengeluaran yang baik. Kondisi tersebut dapat memicu kekhawatiran finansial dan perilaku konsumtif. Apabila berlangsung terus-menerus, kebiasaan tersebut berpotensi menurunkan kesejahteraan finansial mahasiswa dalam jangka pendek maupun panjang (Dwiputri & Maulana, 2024). Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan secara bijak menjadi faktor penting dalam mencapai stabilitas finansial.

Menurut Meilina (2026), penggunaan pinjaman online (pinjol) dan *PayLater* terus meningkat, dengan total utang masyarakat mencapai Rp132,3 triliun pada November 2025, terdiri atas Rp94,85 triliun pinjol dan Rp37,44 triliun *PayLater*. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan pembiayaan digital belum sepenuhnya diimbangi kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, khususnya pada mahasiswa. Kondisi ini berpotensi mencerminkan rendahnya literasi keuangan, lemahnya *self-control*, dan perilaku keuangan yang kurang bijak. Penggunaan pinjol dan *PayLater* secara berlebihan dapat mendorong konsumsi berulang dan penumpukan utang. Tanpa perencanaan keuangan yang matang, kondisi tersebut berisiko meningkatkan tekanan ekonomi serta mengganggu kesejahteraan finansial, terutama kelompok dengan literasi keuangan rendah (Siti, 2025).

Dampak meningkatnya penggunaan pinjaman online semakin terlihat pada kalangan mahasiswa. Survei Lembaga Riau Research Center (R2C) terhadap 974 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru menunjukkan bahwa 52% responden pernah melihat teman dekat terlibat judi online, sedangkan 22% mengetahui individu yang terjerat pinjaman online (AntaraNews, 2023). Fenomena tersebut menunjukkan perilaku keuangan berisiko yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi finansial dan masa depan generasi muda. OJK Provinsi Riau juga menyatakan bahwa pinjaman online

semakin menyasar mahasiswa, sehingga diperlukan peningkatan literasi keuangan di perguruan tinggi. Kondisi ini berpotensi mengganggu kesejahteraan mahasiswa apabila tidak diimbangi kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami serta memanfaatkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga mencakup keterampilan dalam mengelola berbagai permasalahan finansial yang dapat memengaruhi kestabilan kondisi keuangan jangka panjang (Salsabila & Hapsari, 2022). Sedangkan perilaku keuangan merupakan individu yang memiliki tingkat kesejahteraan finansial yaitu mencerminkan penerapan nyata dari perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari, yang terlihat dari bagaimana seseorang merencanakan anggaran, mengendalikan pengeluaran, membiasakan diri menabung, memiliki kesadaran untuk berinvestasi, memanfaatkan kredit secara bijak dan bertanggung jawab serta menjaga ketahanan finansial dalam berbagai risiko ekonomi (Puspita & Raharjo, 2025). Sementara itu *Self-control* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan atau keinginan dalam menggunakan finansial, sehingga mampu menahan perilaku konsumtif dan mengurangi pembelian yang bersifat impulsif (Payokwa et al., 2025).

Penelitian ini penting dilakukan saat ini karena mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z sedang berada pada tahap awal kemandirian finansial, sehingga kemampuan dalam mengelola keuangan akan sangat menentukan kesejahteraan finansial di masa depan. Jika kondisi rendahnya literasi keuangan, perilaku keuangan yang kurang baik, serta lemahnya *self-control* pada mahasiswa dibiarkan, maka akan berisiko mengalami

masalah keuangan, seperti kesulitan mengelola pengeluaran, rendahnya kesiapan finansial, hingga ketidakmampuan mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Selain itu, mahasiswa dinilai lebih relevan untuk dikaji sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang lebih terarah dibandingkan masyarakat umum yang memiliki kondisi dan tingkat kematangan finansial yang beragam.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku individu dijelaskan melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang secara bersama-sama membentuk niat (*intention*) dan selanjutnya memengaruhi perilaku aktual. Dalam penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan *perceived behavioral control*, karena tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki individu akan meningkatkan keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. *Self-control* berperan sebagai faktor pengendali internal yang memengaruhi kemampuan individu dalam menahan dorongan konsumtif, mengatur pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional, sehingga turut membentuk niat untuk berperilaku keuangan yang baik (Sava & Trihantoyo, 2024). Selanjutnya, perilaku keuangan merupakan bentuk *actual behavior* yang tercermin dari kebiasaan individu dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan secara bertanggung jawab. Perilaku tersebut pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan finansial, yaitu kondisi ketika individu mampu memenuhi kebutuhan keuangan saat ini dan masa depan, merasa aman secara finansial, serta memiliki kontrol terhadap kondisi keuangannya. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini saling terintegrasi dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai faktor pengetahuan dan kontrol, perilaku aktual, serta hasil akhir dari proses pengambilan

keputusan keuangan yang terencana (Arifin, 2026).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *self-control* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Riau dengan populasi 10.357 mahasiswa aktif tahun akademik 2025/2026. Sampel ditentukan menggunakan convenience sampling dan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga diperoleh 385 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara offline dan online menggunakan Google Form melalui WhatsApp. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

HASIL

Tabel 1. Profil Responden

Jumlah Sampel	385	100%
Jenis Kelamin		
Pria	100	25.97%
Wanita	285	74.03%
Jumlah	385	100%
Usia		
18-19 tahun	106	27.53%
20-21 tahun	134	34.81%
22-23 tahun	122	31.69%
> 23 tahun	23	5.97%
Jumlah	385	100%
Program Studi/Fakultas		
Fakultas Teknik	22	5.71%
Fakultas MIPA dan Kesehatan	73	18.96%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	100	25.97%
Fakultas Ilmu Komputer	68	17.66%
Fakultas Ilmu Komunikasi	31	8.05%
Fakultas Keguruan dan Pendidikan	13	3.38%
Fakultas Studi Islam	44	11.43%
Fakultas Studi Islam	14	3.64%
Fakultas Ilmu Hukum	2	0.52%
Fakultas kedokteran		

Jumlah	385	100%
Status Tempat Tinggal		
Bersama Orang Tua	188	48.83%
Kost/Kontrak	170	44.16%
Asrama	3	0,78%
Lainnya	24	6.23%
Jumlah	385	100%
Rata Uang Saku/Pendapatan per Bulan		
<Rp500.000	76	19.74%
Rp500.000 – Rp.1.000.000	158	41.04%
Rp1.000.000 – Rp.2.000.000	90	23.38%
Rp2.000.000 – Rp3.000.000	38	9.87%
>Rp3.000.000	23	5.97%
Jumlah	385	100%

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Tabel diatas, responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 285 orang (74,03%) dari total 385 responden. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 20–21 tahun sebanyak 134 orang (34,81%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar merupakan mahasiswa aktif. Ditinjau dari fakultas, responden terbanyak berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 100 orang (25,97%), meskipun penelitian ini melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas di Universitas Muhammadiyah Riau. Berdasarkan status tempat tinggal, sebagian besar responden tinggal bersama orang tua sebanyak 188 orang (48,83%). Sementara itu, berdasarkan uang saku atau pendapatan per bulan, mayoritas responden memiliki kisaran Rp500.000–Rp1.000.000 sebanyak 158 orang (41,04%). Karakteristik tersebut memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan Finansial	385	23	40	31.72	3.267
Literasi Keuangan	385	20	35	26.49	2.598
Perilaku Keuangan	385	12	25	19.68	2.306
<i>Self-Control</i>	385	12	25	19.46	2.357
Valid N (listwise)	385				

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel literasi keuangan memiliki

nilai rata-rata (mean) sebesar 26,49 dengan standar deviasi 2,598. Variabel perilaku keuangan memperoleh nilai rata-rata sebesar 19,68 dengan standar deviasi 2,306, sedangkan variabel *self-control* memiliki nilai rata-rata sebesar 19,46 dengan standar deviasi 2,357. Sementara itu, variabel kesejahteraan finansial memiliki nilai rata-rata sebesar 31,72 dengan standar deviasi 3,267. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau memiliki tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, *self-control*, dan kesejahteraan finansial yang berada pada kategori baik. Selain itu, nilai standar deviasi pada seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan bahwa penyebaran data relatif homogen.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No.	r-hitung	r-tabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,507	0,1000	0,000	Valid
2	0,524	0,1000	0,000	Valid
3	0,593	0,1000	0,000	Valid
4	0,568	0,1000	0,000	Valid
5	0,597	0,1000	0,000	Valid
6	0,523	0,1000	0,000	Valid
7	0,545	0,1000	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan yang terdiri atas 5 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 serta nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.490	0.1000	0.000	Valid
2	0.616	0.1000	0.000	Valid
3	0.653	0.1000	0.000	Valid
4	0.725	0.1000	0.000	Valid
5	0.643	0.1000	0.000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel perilaku keuangan yang terdiri atas 5 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari

0.05 serta nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel *Self-Control*

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.559	0.1000	0.000	Valid
2	0.558	0.1000	0.000	Valid
3	0.717	0.1000	0.000	Valid
4	0.671	0.1000	0.000	Valid
5	0.665	0.1000	0.000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel *self-control* yang terdiri atas 5 pertanyaan dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 serta nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Finansial

No.	r-hitung	r-tabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0.448	0,1000	0,000	Valid
2	0.627	0,1000	0,000	Valid
3	0.575	0,1000	0,000	Valid
4	0.550	0,1000	0,000	Valid
5	0.540	0,1000	0,000	Valid
6	0.613	0,1000	0,000	Valid
7	0.583	0,1000	0,000	Valid
8	0.594	0,1000	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil pada variabel kesejahteraan finansial dinyatakan valid untuk semua pertanyaan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 serta nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 7. Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
X1	0.613	0.60	Reliabel
X2	0.614	0.60	Reliabel
X3	0.641	0.60	Reliabel
Y	0.698	0.60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2026

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas juga dilakukan menggunakan metode One-Sample

Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya didasarkan pada nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal dan diperlukan penyesuaian terhadap data maupun model regresi (Purba et al., 2021).

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	2.77347359
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.024
	Positive	.024
	Negative	-.023
Test Statistic		.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan, 2026

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi	.809	1.236
	Keuangan		
	Perilaku	.931	1.074
	Keuangan		
	<i>Self-Control</i>	.785	1.274

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang multikolinearitas antar variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen, sehingga seluruh variabel bebas dalam penelitian ini layak digunakan dalam analisis regresi (Purba et al., 2021).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.651	1.080		1.528	.127
Literasi Keuangan	.044	.037	.069	1.214	.225
Perilaku Keuangan	-.009	.038	-.012	-.234	.815
<i>Self-Control</i>	-.022	.041	-.032	-.549	.583

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, maka diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual pada setiap pengamatan bersifat relatif konstan sehingga model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji regresi Linear Berganda

Tabel 11. Uji regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	11.206	1.799		6.231	.000
Literasi Keuangan	.380	.061	.302	6.243	.000
Perilaku Keuangan	.147	.064	.104	2.308	.022
<i>Self-Control</i>	.388	.068	.280	5.707	.000

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Data Olahan, 2026

Hasil Uji t (uji parsial)

Tabel 12. Uji t (uji parsial)

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Kesimpulan
X1	6.243	1.9662	0,000	Berpengaruh signifikan
X2	2.308	1.9662	0,022	Berpengaruh signifikan
X3	5.707	1.9662	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel hasil uji t (uji parsial) diatas, diketahui bahwa masing-

masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar 6,243 > 1.9662 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan dinyatakan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Selanjutnya, variabel perilaku keuangan memiliki nilai t hitung > t-tabel yaitu sebesar 2,308 > 1.9662 dengan tingkat signifikansi 0,022 yang juga lebih kecil dari 0,05 dan dinyatakan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Sementara itu, variabel self-control menunjukkan nilai t hitung > t-tabel yaitu sebesar 5,707 > 1.9662 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan dan dinyatakan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa self-control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.662 ^a	.439	.434	2.558

a. Predictors: (Constant), X3.Total, X2.Total, X1.Total

b. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,439 dan Adjusted R Square sebesar 0,434. Nilai R Square sebesar 0,439 menunjukkan bahwa sebesar 43,9% variasi kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini,

yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan self-control. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,434 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, sebesar 43,4% variasi kesejahteraan finansial masih dapat dijelaskan oleh model regresi. Adapun sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen sebesar 43,9%, sedangkan pengaruh variabel lain di luar model masih relatif lebih besar.

PEMBAHASAN

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Kondisi tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep dasar keuangan, mengelola pendapatan, menyusun anggaran, mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian, serta memahami pentingnya menabung dan mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa mendatang. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana sehingga dapat mengelola keuangan secara efektif dan mencapai tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana literasi keuangan berkaitan dengan komponen attitude toward behavior. Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan akan membentuk sikap positif terhadap pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana. Sikap tersebut kemudian mendorong munculnya niat (intention) untuk

menerapkan perilaku keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, serta mempertimbangkan manfaat dan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan. Perilaku tersebut pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2026) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif, mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian (Fahmi, 2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengendalikan pengeluaran, meningkatkan kebiasaan menabung, dan menghindari keputusan keuangan yang kurang tepat sehingga berdampak pada meningkatnya kesejahteraan finansial.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) dan (Nawang et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi berbagai kondisi keuangan, mampu mengelola pendapatan secara optimal, serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih matang. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa serta mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa sikap dan keyakinan individu akan memengaruhi perilaku yang dilakukan.

H2: Perilaku Keuangan Berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau telah memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangan sehari-hari. Kondisi tersebut tercermin dari kebiasaan mahasiswa dalam menyusun anggaran, menganalisis kondisi keuangan sebelum melakukan pembelian, berbelanja sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, menabung secara teratur untuk mencapai tujuan keuangan di masa mendatang, serta meningkatkan jumlah tabungan ketika memiliki pendapatan yang lebih besar. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan perencanaan keuangan di masa depan. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik akan membantu mahasiswa mencapai tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana perilaku keuangan berkaitan dengan komponen *behavioral intention*. Niat yang dimiliki mahasiswa untuk mengelola keuangan secara bijaksana akan mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang positif, seperti membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung secara rutin, serta menggunakan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Niat tersebut kemudian diwujudkan dalam perilaku nyata yang mampu membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2026) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian tersebut menjelaskan

bahwa individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Selain itu, penelitian (Prameswari et al., 2023) juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik akan membantu individu dalam membangun kebiasaan menabung, menyusun perencanaan keuangan, serta menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan sehingga berdampak pada meningkatnya kesejahteraan finansial.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Ramadhania & Krisnawati, 2024) yang menyimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan finansial. Individu yang mampu menerapkan perilaku keuangan secara disiplin cenderung lebih mudah mencapai tujuan keuangan, menjaga stabilitas kondisi keuangan, serta mempersiapkan kebutuhan di masa yang akan datang. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa perilaku keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa serta mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat dan perilaku individu akan memengaruhi hasil yang diperoleh.

H3: Self-control Berpengaruh positif Terhadap Kesejahteraan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik dalam mengelola keuangan. Kondisi tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keinginan untuk membeli sesuatu yang tidak dibutuhkan, mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian, menghindari perilaku konsumtif, serta

mampu mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional sehingga penggunaan pendapatan atau uang saku menjadi lebih efektif dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan finansial.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), di mana *self-control* berkaitan dengan komponen *perceived behavioral control*. Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri akan membentuk keyakinan bahwa mereka mampu mengontrol perilaku ketika mengambil keputusan keuangan. Keyakinan tersebut kemudian mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta tetap konsisten dalam menerapkan kebiasaan keuangan yang baik. Perilaku tersebut pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Payokwa et al., 2025) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu yang memiliki tingkat *self-control* yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumtif, mengatur prioritas keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Selain itu, penelitian (Siregar et al., 2026) juga menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri akan membantu individu dalam mengontrol pengeluaran, menjaga kondisi keuangan tetap stabil, serta menghindari keputusan keuangan yang kurang tepat sehingga berdampak pada meningkatnya kesejahteraan finansial.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Aprillia et al., 2024) dan (Sava & Trihantoyo, 2024) yang menyimpulkan bahwa *self-control* merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang

baik cenderung lebih mampu mengatur penggunaan uang secara bijaksana, menghindari pembelian impulsif, serta menyusun prioritas keuangan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa *self-control* memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa serta mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan perilakunya akan memengaruhi tindakan dan hasil yang diperoleh.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian, sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan keuangan secara bijaksana, serta merencanakan keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.
- 2) Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menerapkan perilaku keuangan yang baik, seperti mengelola pengeluaran secara bijaksana, menabung secara rutin, dan menyusun perencanaan keuangan, cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih teratur dan stabil. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.
- 3) *Self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan

finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri ketika mengambil keputusan keuangan membantu mereka membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menghindari perilaku konsumtif, serta menggunakan pendapatan secara lebih bijaksana. Oleh karena itu, *self-control* menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya kesejahteraan finansial mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Antaranews. (2023). *OJK Riau Giatkan Literasi Keuangan Cegah Mahasiswa Akses Pinjol*. Antaranews.
<https://www.antaranews.com/berita/3821538/ojk-riau-giatkan-literasi-keuangan-cegah-mahasiswa-akses-pinjol>
- Aprillia, D. M., Ramadhina, T. Syifa, & Raully, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
<https://J-Economics.My.Id/Index.Php/Home/Index>
- Arifin, A. H. (2026). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(1), 194–204.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1835>
- Dwiputri, M. R., & Maulana, K. M. (2024). Keterampilan Dan Kesejahteraan Finansial Subjektif Pada Mahasiswa: Peran Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 25(1), 16–24.
<https://doi.org/10.35137/jei.v25i1.366>
- Faiza, J., & Nayla, I. S. (2026). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Di Indonesia Memengaruhi Cara Mahasiswa Mengelola Keuangan Mereka Serta Bagaimana Hal Tersebut. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 134–140.
<https://doi.org/10.61722/Jrme.V3i1.7937>
- Iqbal, R. L., Zunaida, D., & Triyanti, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Freelancer Di Kota Malang. *Jiagabi*, 14(2), 881–889.
- Meilina, K. (2026). *Utang Pinjol Dan Paylater Warga Indonesia Rp132,3 Triliun, Kredit Macet Melonjak*. Katadata.Co.Id.
<https://katadata.co.id/digital/fintech/6961f02b9b2c0/utang-pinjol-dan-paylater-warga-indonesia-rp132-3-triliun-kredit-macet-melonjak>
- Nawang, W. R. W., Azlan, R. P. N. R. N., & Nawai, N. (2024). Financial Well-Being, Financial Literacy, And Environmentally Sustainable Behaviour: A PLS-SEM Approach. *Sains Insani*, 9(2), 318–333.
<https://doi.org/10.33102/sainsinsani.Vol9no2.698>
- Payokwa, M. K., Ahlia, I. S., Agustin, S. P., Sitompul, F. K. T., Pustap, E. S. S., & Wijaya, I. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Pengendalian Diri Terhadap Financial Well Being Pada Mahasiswa Di Kota Jayapura, Papua. *Inovasi Pembangunan – Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1–10.
<https://journalbalitbangdalamung.org>
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala – Repositori*

- IMWI, 6(1), 167–186.
<https://doi.org/10.52851/Cakrawala.V6I1.253>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Vitryani, T. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda. *Jurnal Karya Abdi*, 5, 202–208.
<https://doi.org/10.22437/Jkam.V5i2.15257>
- Puspita, A. D., & Raharjo, R. J. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Di Surabaya Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1443–1450.
<https://doi.org/10.31004/Jerkin.V4i1.1534>
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif Dikota Bandung. *Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 633–654.
<https://doi.org/10.31955/Mea.V8i3.4519>
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2).
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Jsm>
- Sava, N. A., & Trihantoyo, S. (2024). Pengaruh *Self Control* Terhadap Student Well Being Dengan Mediasi Frugal Living Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Di UNESA. *E-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(4), 761–767.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Inspirasi-Manajemen-Pendidikan>
- Siregar, Q. R., Gultom, D. K., & Simatupang, J. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Self Control. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 23–32.
<https://doi.org/10.59086/Jeb.V5i1.1193>
- Siti, S. (2025). The Effect Of Financial Literacy, Lifestyle, And Self-Control On The Consumer Behavior Of Students Using Buy Now Pay Later (Bnpl) With Financial Attitude As A Mediation Variable. *Majapahit Journal Of Islamic Finance And Management*, 5(4), 4601–4615.
<https://doi.org/10.31538/Mjifm.V5i4.701>